

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenerannya.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, sering juga merupakan salah satu sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti. Sumber tempat yang dimaksud adalah Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan, lokasi penelitian ini terletak di Jl. Ciater Raya, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310.

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid, dan memenuhi tujuan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, yakni pada bulan Juni 2023 hingga Agustus 2023.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda di Tangerang Selatan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini digunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yaitu, Teknik pengambilan sampel yang berdasarkan tujuan tertentu (kriteria orang yang dipilih benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel) informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan judul Skripsi peneliti Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda Kota Tangerang Selatan.

Pemilihan informan ini yang pertama merupakan hal yang utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini dapat mengkaji

pengimplementasian kebijakan dalam meningkatkan literasi generasi muda di Tangerang Selatan. Maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai yaitu Kepala, Staff, dan Pengelola Perpustakaan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tangerang Selatan. Kemudian informan kunci selanjutnya melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat yang ada di Kota Tangerang Selatan khususnya daerah ciputat.

Tabel 3. 1 Penentuan Informan

Jabatan	jumlah
Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan	1 orang
Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	1 orang
Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	1 orang
Staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tangerang Selatan	2 orang
Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tangerang Selatan	2 orang
Tokoh Masyarakat	4 orang
Jumlah	10 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, meliputi :

1. Observasi

Pada observasi ini peneliti akan turun lapangan untuk mencari data mengenai Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda di Tangerang Selatan, guna untuk mendapatkan bahan masukan terhadap objek di Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan. Dalam mencari suatu informasi harus bersifat objektif, benar, dan dapat di pertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung kepada para informan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Peneliti akan mewawancarai informan diantaranya, Sekertaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan, Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca, Staff, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan, dan Tokoh Masyarakat seperti pengunjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini peneliti akan melakukan dengan melengkapi data tambahan penelitian seperti Undang-Undang maupun mendokumentasikan selama kegiatan wawancara berlangsung agar dijadikan sebagai bukti. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti. Adapun dokumen yang tertulis berupa Peraturan Perundangan-Undangan dan kebijakan serta dokumen lainnya yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan.
- b. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 13 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan perpustakaan
- c. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 2 Tahun 2016 tentang pengembangan dan penyelenggaraan perpustakaan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009:89) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91) yang mencakup sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis atau suatu bentuk analisis yang mengasahkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang berlebihan dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan di verifikasi.

Di dalam penelitian ini pereduksian data dapat dilakukan dengan cara merekam seperti wawancara. Kemudian membuat verbatim dari wawancara tersebut, setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan penelitian dan menggali ulang yang perlu diperjelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data memiliki arti sebagai rangkaian manajemen informasi yang memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penyajian data merupakan untuk menemukan suatu pola yang signifikan dan memungkinkan penarikan suatu kesimpulan dan tindakan yang harus di ambil.

Dalam penelitian ini, penyajian data ini dapat dilakukan dengan Menyusun uraian yang singkat atau teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan bagian dari kegiatan penyusunan lengkap, kesimpulan juga dapat diverifikasi saat suatu investigasi secara langsung.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab focus penelitian yang memiliki focus sejak awal. Tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa focus penelitian kualitatif ini bersifat sementara dan akan berkembang penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan suatu standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa untuk menentukan suatu keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu dalam pemeriksaan data dan penggunaan kriteria reliabilitas (keandalan) yaitu dimana dalam bentuk triangulasi. Teknik pengumpulan data, triangulasi ini dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, metode ini memeriksa tingkat kepercayaan dengan membandingkan informasi yang dapat diperoleh dari wawancara, dokumen, dan observasi terkait dengan Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda di Kota Tangerang Selatan.